

KARAKTERISTIK SPESIES KARANG FAMILI ACROPORIDAE DI PANTAI NIPAH PULO NASI KABUPATEN ACEH BESAR

Fifi Karwati¹⁾, Fika Rahmati²⁾, Irma Cyntia³⁾

¹⁻³⁾Program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Email: fifikarwati@gmail.com

ABSTRAK

Karang merupakan hewan tak bertulang belakang yang termasuk ke dalam filum Coelenterata (hewan berongga) atau Cnidaria. Hewan ini memiliki beberapa famili, salah satunya adalah famili Acroporidae. Salah satu ekosistem terumbu karang yang masih alami dan belum terganggu dengan berbagai aktivitas manusia terdapat di pantai Nipah Pulo Nasi Kabupaten Aceh Besar. Tujuan penelitian untuk mengetahui karakteristik spesies karang famili Acroporidae yang terdapat di pantai Nipah Pulo Nasi Kabupaten Aceh Besar. Penelitian menggunakan metode survey eksploratif dan pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung dan secara *non destructive sampling* atau tidak merusak terumbu dan habitat karang. Hasil penelitian di pantai Nipah Pulo Nasi Kabupaten Aceh Besar terdapat 3 spesies karang famili Acroporidae yaitu *Acropora gemmifera*, *Acropora humilis* dan *Acropora latistella*.

Kata Kunci: Karakteristik, Spesies Karang, Famili Acroporidae, pantai Nipah Pulo Nasi Kabupaten Aceh Besar

PENDAHULUAN

Pulau Pulo Nasi merupakan salah satu pulau yang terletak di kecamatan Pulo Aceh, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Pulo Nasi merupakan sebuah pulau yang terletak di sebelah timur laut pulau Sumatra dan di sebelah barat laut pulau Weh. Terletak di tengah-tengah antara ujung barat pulau Sumatra dengan pulau Breueh. Berdasarkan titik koordinat, pulau ini berada di koordinat 5°37'0"LU, 95°7'0"BT. Pulo Nasi memiliki beberapa desa diantaranya desa Deudap yang dijadikan tempat sebagai tempat penelitian. Desa Deudap memiliki hutan yang relatif homogen, sehingga keanekaragaman tumbuhannya rendah.



Gambar 1. Lokasi Penelitian di Kawasan Pantai Nipah Pulo Nasi Kabupaten Aceh Besar

Sistem lingkungan akuatik terbesar di planet bumi adalah ekosistem lautan, dimana di sekelilingnya terdapat serangkaian komunitas beserta lingkungan fisik dan kimianya. Lautan banyak memberikan kontribusi dalam bidang ilmu pengetahuan terutama mengenai organisme laut. Wilayah lautan mempunyai kekayaan dan keanekaragaman hayati terbesar di dunia, salah satunya adalah ekosistem terumbu karang.

Ekosistem terumbu karang merupakan bagian dari ekosistem laut yang penting karena menjadi sumber kehidupan bagi beraneka ragam biota laut. Di dalam ekosistem terumbu karang ini pada umumnya hidup lebih dari 300 jenis karang, yang terdiri dari sekitar 200 jenis ikan dan berpuluh-puluh jenis moluska, crustacean, sponge, alga, lamun dan biota lainnya. Terumbu karang bisa dikatakan sebagai hutan tropis ekosistem laut. Ekosistem ini terdapat di laut dangkal yang hangat dan bersih dan merupakan ekosistem yang sangat penting dan memiliki keanekaragaman hayati yang sangat tinggi.

Terumbu karang (Coral Reef) adalah ekosistem khas daerah tropis yang pada

dasarnya dibangun oleh hewan karang penghasil kerangka kapur (Scleractinian). Bersama dengan ribuan spesies lain baik avertebrata, ikan, alga, maupun bakteri, hewan karang membentuk suatu hubungan fungsional yang penting untuk kelangsungan ekosistem terumbu karang. Karang adalah hewan tak bertulang belakang yang termasuk dalam filum Coelenterata (hewan berongga) atau Cnidaria. Hewan yang disebut sebagai karang (Coral) mencakup karang dari ordo Scleractinia dan sub kelas Octocoralia (Kelas Anthozon) maupun kelas Hydrozoa.

Karang adalah hewan tak bertulang belakang yang termasuk ke dalam filum Coelenterata (hewan berongga) atau Cnidaria. Hewan ini memiliki beberapa famili, salah satunya adalah famili acroporidae. Famili Acroporidae memiliki empat genus yang terdiri dari genus Acropora, Anacropora, Montipora, dan Astereopora. Acropora, Anacropora, dan Montipora memiliki ciri yang hamper sama yaitu berbentuk koralit kecil, tanpa kolumella, septa sederhana dan tidak memiliki struktur tertentu dan koralitnya dibentuk secara

ekstratentakuler. Sedangkan genus Astreopora berbeda yang memiliki ukuran koralit lebih besar, septa berkembang dengan baik dan dengan kolumella yang sederhana.

Kondisi karang di pantai Nipah Pulo Nasi dalam keadaan baik dan sudah mengalami pemulihan yang luar biasa cepat setelah pasca tsunami 2004, sehingga berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik dari spesies karang khususnya famili Acroporidae yang terdapat di perairan Pulo Nasi.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Kawasan Pantai Nipah Pulo Nasi Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini dilakukan pada hari jum'at, 14 April 2017.

Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Table 1. Alat yang Digunakan dalam Penelitian Karakteristik Spesies Karang Famili Acroporidae di Pantai Nipah Pulo Nasi, Aceh Besar

No.	Alat dan Bahan	Fungsi
1.	Kamera underwater	Untuk mengambil foto karang
2.	Peralatan snorkling	Untuk melihat dan mengamati karang di kawasan perairan
3.	Kamera digital	Untuk mengambil foto kegiatan penelitian
4.	Alat Tulis	Untuk mencatat hal-hal yang diperlukan dalam penelitian
5.	Buku identifikasi	Untuk panduan identifikasi hasil penelitian

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara survey eksploratif atau pengamatan secara langsung dan secara *non destructive sampling* atau tidak merusak terumbu dan habitat karang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini masih sederhana, sehingga masih banyak memiliki kekurangan dalam proses pengumpulan data.

Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis secara *kualitatif* yang disajikan dalam bentuk tabel dan gambar dengan mendeskripsikan karakteristik dari setiap spesies yang ditemukan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi Spesies Karang di Pantai Nipah Pulo Nasi Kabupaten Aceh Besar

Spesies karang di pantai Nipah Pulo Nasi Kabupaten Aceh Besar termasuk ke dalam tipe

fringing reef atau disebut dengan karang tepi. Karang yang didapatkan pada pantai Nipah Pulo Nasi Kabupaten Aceh Besar berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat 3 spesies karang.

Tabel 1. Spesies Karang Famili Acroporidae di Pantai Nipah Pulo Nasi Kabupaten Aceh Besar

No	Filum	Class	Ordo	Famili	Genus	Spesies
1	Cnidaria	Anthozoa	Scleractinia	Acroporidae	<i>Acropora</i>	<i>Acropora gemmifera</i>
2	Cnidaria	Anthozoa	Scleractinia	Acroporidae	<i>Acropora</i>	<i>Acropora humilis</i>
3	Cnidaria	Anthozoa	Scleractinia	Acroporidae	<i>Acropora</i>	<i>Acropora latistella</i>

2. Karakteristik Spesies Karang

Tabel 2. Spesies Karang Famili Acroporidae di Pantai Nipah dan Karakteristiknya

1.		<p>Family : Acroporidae</p> <p>Genus : <i>Acropora</i></p> <p>Spesies : <i>Acropora gemmifera</i></p> <p>Kedalaman : Karang ini banyak dijumpai hidup pada kedalaman 3-15 meter.</p> <p>Ciri-ciri : Koloninya berbentuk digitata, percabangan tebal, aksial korait berukuran kecil, radial korait memiliki dua ukuran, biasanya berbaris.</p> <p>Warna : Biru, jingga, krem atau coklat. Ujung cabangnya biru atau putih.</p>
2.		<p>Family : Acroporidae</p> <p>Genus : <i>Acropora</i></p> <p>Spesies : <i>Acropora humilis</i></p> <p>Kedalaman : Karang ini banyak dijumpai hidup pada kedalaman 1-7 meter.</p> <p>Ciri-ciri : Umumnya memiliki korimbosa, percabangan tebal dan</p>

memiliki koralit aksial yang besar serta mempunyai radial koralit dengan dua ukuran.

Warna : Umumnya memiliki warna yang beragam, namun yang paling utama adalah warna krem, coklat atau biru.

3.



Acropora latistella

Family : Acroporidae

Genus : *Acropora*

Spesies : *Acropora latistella*

Kedalaman : Karang ini banyak dijumpai hidup pada kedalaman 3-15 meter.

Ciri-ciri : Koloni berbentuk korimbosa atau bergumpal, aksial koralit biasanya terpisah, radial koralit melingkar, tentakel biasanya setiap hari bertambah panjang.

Warna : Umumnya memiliki warna krem, keabu-abuan, coklat, hijau dan kuning.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa di pantai Nipah Pulo Nasi Kabupaten Aceh Besar terdapat 3 spesies karang famili Acroporidae yang memiliki karakteristik masing-masing, diantaranya *Acropora*

gemmifera, *Acropora humilis* dan *Acropora latistella*. Spesies karang di pantai Nipah Pulo Nasi Kabupaten Aceh Besar juga termasuk ke dalam tipe *fringing reef* atau disebut dengan karang tepi

DAFTAR PUSTAKA

Adriman, dkk., "Analisis Keberlanjutan Pengelolaan Ekosistem Terumbu Karang Di Kawasan Konservasi Laut Daerah Bintan Timur Kepulauan Riau", *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, Vol.17, No.1, h. 6-7, (2012), h. 44.

Elita Agustina, dkk., "Karakteristik Spesies Karang di Perairan Rinon Pulo Breueh", *Prosiding Seminar Nasional Biotik 2016*, ISBN: 978-602-18962-9-7.

Khairunisa N. Aulia, dkk., "Kondisi Perairan Terumbu Karang dengan Foraminifera Bentik sebagai Bioindikator Berdasarkan *Forum Index* di Kepulauan Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah", *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, Vol. 4, No. 2, (2012), h. 336.

Nybakken., *Biologi Laut*, (Jakarta: Gramedia, 1988), h.45.

Suharsono, *Jenis-jenis Karang di Indonesia*, (Jakarta: LIPI, 2008), h. 13